

## DAFTAR PUSTAKA

- Derung, T. N. (2021). katekese tentang kesetiaan perkawinan dalam keluarga menurut Hosea 1:2;3:1-5 bagi suami istri. *Jurnal pendidikan dan teologi*, 01(06), 195-199.
- Groome, T. H. (1991). *Pendidikan Agama Kristen: Berbagi Kisah dan Visi Kita*. Harper & Row.
- Hayon. (2023). Katekese Umat Sebagai Upaya Pencegahan Human Trafficking Di Ntt. *Jurnal pastoral dan keagamaan*, 125-144.
- Harefa, O. (2016). *Keluarga Sebagai Pusat Pembentukan Rohani Anak*. Sttb, 1(1), 1-21.
- Jimmy, A. (2023). Peran Katekese Digital Sebagai Media Pembinaan Iman Kaum Muda Kristiani. *Jurnal Pendidikan Agama Katekese dan Pastoral* (Lumen, 114-125.
- Konferensi Waligereja Indonesia. (2009). *Kompendium Katekismus Gereja Katolik*. Yogyakarta: Kanisius.
- Konsili Vatikan II. (1990). *Lumen Gentium (Terang Bangsa-Bangsa)*. Penerj. Hardawiryana. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI.
- Mukin, A. F. ((2024)). Membangun Fondasi Iman Anak Melalui Katekese Keluarga. *Jurnal Magistra*,. *jurnal magistra*, 02(02), 210-221.
- Paus Yohanes Paulus II. (2019). *Familiaris Consortio (Keluarga)*. Jakarta: Departemen Dokumentasi dan Penerangan KWI.
- Rota, L. Y. (2024). Menginisiasi Katekese Keluarga di Keuskupan Agung Ende: *Jurnal Pastoral dan Kateketik*, 08(02), 44-46.
- Sutiyono. (2004). Katekese Kontekstual Sarana Dalam Membangun Gereja Sebagai Umat Allah di Paroki Santo Hilarius Klepu. *Pendidikan dan Keagamaan*, 01(20), 42-45.
- Solignac, A. (2009). *Dialogue in Catechetical Ministry*. Liturgical Press.
- Telaumbanua, M. (2005). Hakikat Metode dan Peserta Katekese Gerejawi. *Ilmu Kateketik*, 02(04), 23-28.
- Vita, V. F. (2022). Pentingnya Pendidikan Iman Anak Dalam Keluarga Di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Teologi*, 02(11), 381-386.

- Wahyuningrum. (2020). Pentingnya Katekese Dalam Meningkatkan Pemahaman Umat Katolik Mengenai Tata Gerak Liturgi. *Pastoral Kateketik*, 02(06), 23-45.
- Wea, D. (2022). Model Pendidikan Iman Anak Dalam Keluarga Berbasis Anjuran Apostolik Familiaris Consortio Dalam Menumbuhkan Perilaku Altruistik. *pastoral dan kateketik*, 08(10), 46-78.
- Welu, F. (2021). Katekese Tentang “Bangga Menjadi Orang Katolik” bagi Komunitas Mahasiswa Katolik Puurere, *Jurnal Pastoral* 1(4), 181-191.
- Maulidar, F. H. (2018). *Stratifikasi Sosial dalam Masyarakat Nagan Raya*, 2 (8)11-34.
- Carolus Putranto, S. (2016). *Ilmu Kateketik dan Identitasnya (Vol. 04)*. Yogyakarta: Kanisius.
- Konferensi Waligereja Indonesia. (2003). *Pedoman Umum Katekese*. Jakarta: Penerbit KWI.
- Supeno, J. (2010). *Katekese Dalam Masyarakat Yang Tertekan (Vol. 03)*. Yogyakarta: Kanisius.
- [https:// Parokibayat.Org/Spiritualitas/Katekese/Katakese](https://Parokibayat.Org/Spiritualitas/Katekese/Katakese)) (diunduh 28 September 2024).
- [https:// Pengertian Katekese - Lusius Sinurat \(Lusius-Sinurat.Com\)](https://Pengertian.Katekese-LusiusSinurat.Lusius-Sinurat.Com) (diunduh 28 September 2024).

Lampiran 1:

**DATA NARASUMBER DARI FASILITATOR**

| <b>NO</b> | <b>NAMA</b>             | <b>JABATAN</b>         |
|-----------|-------------------------|------------------------|
| 1.        | Leonardus Latu Tolangin | Ketua fasilitator      |
| 2.        | Ibu Margereta Wonga     | Pendamping fasilitator |
| 3.        | Ibu Edeltrudis Pate     | Pendamping fasilitator |
| 4.        | Ibu Dionesia Welu       | Pendamping fasilitator |
| 5.        | Ibu Maria Alfrida Mude  | Pendamping fasilitator |

## **Lampiran 2:**

### **Pertanyaan Wawancara Untuk Para Fasilitator**

1. Bisakah bapak atau ibu sebagai pendamping fasilitator katekese dalam keluarga menceritakan tentang Penyampaian ajaran iman berdasarkan isi teks kitab suci di stasi selama ini?
2. Jenis Refleksi macam mana yang dilakukan pada saat pendampingan katekese keluarga berlangsung selama ini?
3. Apakah pada saat pendampingan kegiatan katekese berlangsung di berikan kesempatan untuk berdiskusi bersama.
4. Setelah mendapatkan pendampingan katekese dalam keluarga apakah keluarga dapat melanjutkan dengan Aplikasi Praktis Atau Rencana Tindak Lanjut (RTL)

### Lampiran 3

#### VERBATIM

Subyek 1 : Leonardus Latu Tolangin (LT)  
 Jabatan : ketua fasilitator  
 Tempat/Tanggal : Nggela, 3, November 2024

| No | PERTANYAAN                                                                                                                                                                 | JAWABAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Bisakah bapak atau ibu sebagai ketua fasilitator katekese dalam keluarga menceritakan tentang Penyampaian ajaran iman berdasarkan isi teks kitab suci di stasi selama ini? | Menurut ketua fasilitator bahwa Penyampaian ajaran iman berdasarkan isi teks kitab suci di stasi selama ini melalui kegiatan pendampingan katekese dalam keluarga selama ini dilaksanakan dengan baik dan lancar. Dimana keluarga-keluarga selalu menekuni dan membangun relasi yang baik dan benar sesuai dengan apa yang disampaikan dalam proses pendampingan itu berlangsung, dengan penyampain ajaran ini keluarga-keluarga mampu menerapkan atau membudayakan dalam keluarga selalu rajin membaca kitab suci, dan selalu berjalan sesuai dengan ajaran imannya. Namun dalam Pendampingan tersebut dilaksanakan baik di tingkat stasi pusat maupun di stasi-stasi, antara lain: di stasi pusat itu sendiri yaitu di Nggela, Mondo, Nila, Pora, dan Waga. Di Nggela sering dilakukan dan bahkan selalu dilakukan kegiatan pendampingan penyampaian ajaran melalui kegiatan katekese dalam keluarga tersebut. |
| 2. | Jenis Refleksi macam mana yang dilakukan pada saat pendampingan katekese keluarga berlangsung selama ini?                                                                  | salah satu jenis refleksi yang dipakai pada saat proses kegiatan pendampingan katekese dalam keluarga berlangsung yaitu lebih kepada jenis refleksi informatif dan partisipatif. Dimana diberikan kesempatan kepada umat atau peserta untuk membaca Kembali ajaran nya lalu kemudian dengan melemparkan pertanyaan kepada umat atau peserta yang hadir agar dapat membantu menggali pemikiran, perasaan, dan pengalaman peserta dalam katekese atau kehidupan sehari-hari.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 3  | Apakah pada saat pendampingan kegiatan katekese berlangsung di berikan kesempatan untuk berdiskusi bersama.                                                                | Ya, dalam pendampingan kegiatan katekese, sering kali diberikan kesempatan untuk berdiskusi bersama. Diskusi kelompok merupakan bagian penting dari katekese karena memungkinkan peserta untuk bisa berbagi pengalaman dan pandangan mereka tentang topik yang dibahas,dengan diskusi Bersama dapat memperkaya pemahaman Bersama dan memberikan sesuatu yang beragam dalam diskusi kelompok tersebut.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
| 4. | Setelah mendapatkan pendampingan katekese dalam keluarga apakah keluarga dapat melanjutkan dengan Aplikasi Praktis Atau Rencana Tindak Lanjut (RTL)                        | Ya, Tentu saja! Setelah mendapatkan pendampingan katekese dalam keluarga, sangat dianjurkan untuk melanjutkannya dengan Aplikasi Praktis atau Rencana Tindak Lanjut (RTL). Ini membantu memastikan bahwa ajaran yang telah dipelajari tidak hanya dipahami tetapi juga dihidupi dalam kehidupan sehari-hari.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |

## VERBATIM

Subyek 2 : Ibu, Edeltrudis Pate (EP)

Jabatan : pendampingan fasilitator

Tempat/Tanggal : Nggela, 4 November 2024

| No | PERTANYAAN                                                                                                                                                           | JAWABAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Bisakah ibu sebagai pendamping fasilitator katekese dalam keluarga menceritakan tentang Penyampaian ajaran iman berdasarkan isi teks kitab suci di stasi selama ini? | Ya, Tentu, sebagai pendamping fasilitator katekese dalam keluarga di Stasi Santa Theresia dari Kanak-kanak Yesus Nggela, saya akan berbagi bagaimana kami menyampaikan ajaran iman berdasarkan isi teks Kitab Suci selama ini yang pertama melakukan pendekatan dan metode, menyiapkan materi, menurut saya sebagai pendamping fasilitator bagaimana saya selalu memulai dengan persiapan dengan matang dalam setiap sesi katekese direncanakan berdasarkan tema-tema utama yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. |
| 2. | Jenis Refleksi macam mana yang dilakukan pada saat pendampingan katekese keluarga berlangsung selama ini?                                                            | Jenis refleksi Pendampingan katekese keluarga di Stasi Santa Theresia dari Kanak-kanak Yesus Nggela dilakukan dengan menggunakan jenis yang sistematis dan reflektif untuk memastikan pemahaman ajaran iman secara mendalam, yang kami lakukan selama kegiatan katekese yaitu bagaimana kami menggunakan refleksi pribadi, dimana dapat membantu setiap peserta atau umat merenungkan makna ajaran iman dalam kehidupan mereka sendiri.                                                                                |
| 3  | Apakah pada saat pendampingan kegiatan katekese berlangsung di berikan kesempatan untuk berdiskusi bersama.                                                          | Ya, tentu saja. Diskusi bersama merupakan bagian penting dari pendampingan kegiatan katekese. Namun adalah alasan mengapa diskusi sangat penting dalam katekese karena Dimana memberikan pemahaman yang lebih mendalam karena berdiskusi dapat memungkinkan peserta untuk mengajukan pertanyaan dan mencari penjelasan lebih lanjut sehingga mereka dapat memahami ajaran dengan lebih mendalam.                                                                                                                       |
| 4. | Setelah mendapatkan pendampingan katekese dalam keluarga apakah keluarga dapat melanjutkan dengan Aplikasi Praktis Atau Rencana Tindak Lanjut (RTL)                  | Ya, setelah mendapatkan pendampingan katekese dalam keluarga, sangat dianjurkan untuk melanjutkannya dengan Aplikasi Praktis atau Rencana Tindak Lanjut (RTL). Ini membantu memastikan bahwa ajaran yang telah dipelajari tidak hanya dipahami tetapi juga dihidupi dalam kehidupan sehari-hari sebagai salah satu contohnya adalah peserta atau keluarga mereka melanjutkan dalam keluarga mereka dengan melakukan doa Bersama dalam keluarga.                                                                        |

## VERBATIM

Subyek 3 : Ibu Margereta Wonga (MW)

Jabatan : pendampingan fasilitator

Tempat/Tanggal : Nggela, 10 November 2024

| No | PERTANYAAN                                                                                                                                                           | JAWABAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Bisakah ibu sebagai pendamping fasilitator katekese dalam keluarga menceritakan tentang Penyampaian ajaran iman berdasarkan isi teks kitab suci di stasi selama ini? | Ya, tentu saja! sebagai pendamping fasilitator katekese dalam keluarga di Stasi Santa Theresia dari Kanak-kanak Yesus Nggela, saya akan berbagi bagaimana kami menyampaikan ajaran iman berdasarkan isi teks Kitab Suci selama ini, menyiapkan materinya, kemudian menyampaikan ajarannya, melakukan diskusi kelompok, aktivitas praktis, dan kemudian evaluasi dan umpan balik yang artinya bagaimana contoh kegiatan-kegiatan yang pernah dibuat dalam kehidupan sehari-hari.                                                                                                                                                   |
| 2. | Jenis Refleksi macam mana yang dilakukan pada saat pendampingan katekese keluarga berlangsung selama ini?                                                            | Selama ini dilakukan dalam pendampingan katekese keluarga di Stasi Santa Theresia dari Kanak-kanak Yesus Nggela, berbagai jenis refleksi digunakan untuk memastikan bahwa ajaran iman benar-benar dipahami dan dihidupi dalam kehidupan sehari-hari. menggunakan jenis refleksi pribadi, refleksi kelompok dan juga refleksi aksi. Maka menggunakan berbagai jenis refleksi ini, kami berusaha untuk memastikan bahwa katekese keluarga tidak hanya menjadi kegiatan rutin, tetapi juga benar-benar menyentuh hati dan pikiran setiap anggota keluarga, sehingga mereka dapat menghidupi ajaran iman dalam kehidupan sehari-hari. |
| 3  | Apakah pada saat pendampingan kegiatan katekese berlangsung di berikan kesempatan untuk berdiskusi bersama.                                                          | Ya, dalam pendampingan kegiatan katekese keluarga, kesempatan untuk berdiskusi bersama selalu diberikan. Diskusi kelompok merupakan salah satu kesempatan atau bagian yang sangat penting dalam proses katekese berlangsung karena memberikan berbagai manfaat, bagi peserta atau umat untuk bisa berbagi pengalaman, pemahaman yang lebih mendalam dan juga mempunyai interaksi yang aktif dalam diskusi kelompok tersebut.                                                                                                                                                                                                      |
| 4. | Setelah mendapatkan pendampingan katekese dalam keluarga apakah keluarga dapat melanjutkan dengan Aplikasi Praktis Atau Rencana Tindak Lanjut (RTL)                  | Ya, setelah mendapatkan pendampingan katekese dalam keluarga, sangat diharapkan untuk melanjutkannya dengan Aplikasi Praktis atau Rencana Tindak Lanjut (RTL). Ini penting agar ajaran yang telah dipelajari tidak hanya dimengerti, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai salah satu contohnya yang nyata adalah Tindakan konkret keluarga terlibat aktif dalam kegiatan gereja misalnya, rajin misa pada hari minggu, dan kegiatan lainya berkaitan dengan kegiatan Rohani.                                                                                                                               |

## VERBATIM

Subyek 4 : Ibu Maria Alfrida Mude (AM)

Jabatan : pendampingan fasilitator

Tempat/Tanggal : Nggela, 6 November 2024

| No | PERTANYAAN                                                                                                                                                           | JAWABAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Bisakah ibu sebagai pendamping fasilitator katekese dalam keluarga menceritakan tentang Penyampaian ajaran iman berdasarkan isi teks kitab suci di stasi selama ini? | Tentu, saya senang berbagi pengalaman tentang penyampaian ajaran iman berdasarkan teks Kitab Suci di Stasi Santa Theresia dari Kanak-kanak Yesus Nggela. pendekatan yang kami gunakan untuk memastikan bahwa ajaran iman dipahami dan dihayati oleh setiap anggota keluarga. Kami memulai dengan persiapan yang matang. Setiap sesi katekese direncanakan berdasarkan kalender liturgi dan tema-tema yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Namun dengan pendekatan ini, kami berusaha untuk membuat setiap sesi katekese menjadi bermakna dan relevan bagi semua anggota keluarga. Kami berharap bahwa melalui pendampingan ini, setiap keluarga dapat lebih mendalami iman mereka dan menghidupi ajaran Kitab Suci dalam kehidupan sehari-hari. |
| 2. | Jenis Refleksi macam mana yang dilakukan pada saat pendampingan katekese keluarga berlangsung selama ini?                                                            | Selama pendampingan katekese keluarga di Stasi Santa Theresia dari Kanak-kanak Yesus Nggela, kami menggunakan berbagai jenis refleksi untuk memastikan bahwa ajaran iman dipahami dan dihayati dalam kehidupan sehari-hari. refleksi yang dipakai adalah refleksi bersifat pribadi dan juga bersifat refleksi kelompok terbuka.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
| 3  | Apakah pada saat pendampingan kegiatan katekese berlangsung di berikan kesempatan untuk berdiskusi bersama.                                                          | Ya, dalam pendampingan kegiatan katekese keluarga, kesempatan untuk berdiskusi bersama selalu diberikan. Diskusi kelompok adalah bagian penting dari proses pembelajaran karena memberikan berbagai manfaat, bagi peserta atau umat. Namun dengan diskusi juga sebagai salah satu dampak yang menjadi sarana untuk Penguatan Ikatan Komunitas, Diskusi membangun rasa kebersamaan dan memperkuat ikatan di antara anggota komunitas, karena mereka merasa dihargai dan didengar dalam kegiatan katekese itu berlangsung.                                                                                                                                                                                                                              |
| 4. | Setelah mendapatkan pendampingan katekese dalam keluarga apakah keluarga dapat melanjutkan dengan Aplikasi Praktis Atau Rencana Tindak Lanjut (RTL)                  | Ya, setelah mendapatkan pendampingan katekese dalam keluarga, sangat dianjurkan untuk melanjutkannya dengan Aplikasi Praktis atau Rencana Tindak Lanjut (RTL). Sebagai salah satu contohnya yang nyata adalah Tindakan konkret keluarga terlibat aktif dalam kegiatan gereja misalnya, rajin misa pada hari minggu, dan kegiatan lainnya berkaitan dengan kegiatan Rohani. Serta mendorong anak-anak untuk terlibat dalam kegiatan sekami, OMK, dan kegiatan lainnya.                                                                                                                                                                                                                                                                                 |

## VERBATIM

Subyek 5 : Ibu Dionesia Welu (DW)

Jabatan : pendampingan fasilitator

Tempat/Tanggal : Nggela, 7 November 2024

| No | PERTANYAAN                                                                                                                                                           | JAWABAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Bisakah ibu sebagai pendamping fasilitator katekese dalam keluarga menceritakan tentang Penyampaian ajaran iman berdasarkan isi teks kitab suci di stasi selama ini? | Ya, tentu saja! sebagai pendamping fasilitator katekese dalam keluarga di Stasi Santa Theresia dari Kanak-kanak Yesus Nggela, saya akan berbagi bagaimana kami menyampaikan ajaran iman berdasarkan isi teks Kitab Suci selama ini, Menyampaikan ajaran nya, Membaca, Merenungkan, Memberikan kesempatan kepada peserta untuk membaca Kembali selama 5 menit atau membaca ulang Kembali dari sabda Tuhan itu sendiri. Lalu kemudian mulai dengan menceritakan pengalaman hidup mereka sehari-hari.                                              |
| 2. | Jenis Refleksi macam mana yang dilakukan pada saat pendampingan katekese keluarga berlangsung selama ini?                                                            | Selama pendampingan katekese keluarga di Stasi Santa Theresia dari Kanak-kanak Yesus Nggela, kami menggunakan berbagai jenis refleksi untuk memastikan bahwa ajaran iman dipahami dan dihayati dalam kehidupan sehari-hari. Namun yang digunakan jenis refleksi yaitu, Refleksi Kelompok yang artinya bahwa menggunakan diskusi kelompok agar dapat memungkinkan peserta saling belajar dan berbagi pandangan sudah didapatkan pada saat melakukan kegiatan katekese tersebut.                                                                  |
| 3  | Apakah pada saat pendampingan kegiatan katekese berlangsung di berikan kesempatan untuk berdiskusi bersama.                                                          | Ya, dalam pendampingan kegiatan katekese keluarga, selalu diberikan kesempatan untuk berdiskusi bersama. Diskusi merupakan bagian penting dari proses katekese karena memungkinkan peserta untuk lebih memahami ajaran, saling berbagi pengalaman, dan memperkuat ikatan komunitas dengan cara membagikan pengalaman hidup, serta saling memberikan kesempatan untuk berbicara di antara kelompok, saling mendengarkan itu merupakan salah satu bentuk untuk mendorong orang untuk selalu terbuka dalam setiap pengalaman hidupnya sehari-hari. |
| 4. | Setelah mendapatkan pendampingan katekese dalam keluarga apakah keluarga dapat melanjutkan dengan Aplikasi Praktis Atau Rencana Tindak Lanjut (RTL)                  | Ya, setelah mendapatkan pendampingan katekese dalam keluarga, sangat diharapkan untuk melanjutkannya dengan Aplikasi Praktis atau Rencana Tindak Lanjut (RTL). Ini penting agar ajaran yang telah dipelajari tidak hanya dimengerti, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai salah satu contohnya yang nyata adalah Tindakan konkret keluarga ambil untuk sumbangan untuk KUB dan diteruskan ke paroki untuk Pembangunan gereja, mulai rajin ke gereja untuk mengikuti perayaan ekaristi pada hari minggu.                  |

## LAMPIRAN 2:

### DATA NARASUMBER KELUARGA - KELUARGA

| NO | NAMA                                                            | JABATAN                  |
|----|-----------------------------------------------------------------|--------------------------|
| 1. | Bapak Leonardus Latu Tolangin Bersama, Ibu Alberta Gisela Toja. | Pasangan Suami Dan Istri |
| 2. | Bapak Victor Wagho Bersama, Ibu Maria Blandina Bili.            | Pasangan Suami Dan Istri |
| 3. | Bapak Agustinus Kaki Bersama, Ibunya Emilia Sarce Soro          | Pasangan Suami Dan Istri |
| 4. | Bapak Grenius Bira Bersama, Ibunya Karlina R, Ndore             | Pasangan Suami Dan Istri |
| 5. | Bapak Philipus Buga bersama, ibunya Scholastika Pate            | Pasangan Suami Dan Istri |

#### A. Pertanyaan Wawancara Untuk Keluarga

1. Apakah keluarga sering ikut dalam kegiatan katekese ?
2. Apa peran penting katekese bagi keluarga?
3. Sikap-sikap apa saja yang perlu diterapkan dalam menguatkan Persekutuan dalam keluarga.
4. Apakah di dalam keluarga pernah melakukan doa bersama?
5. Apakah dalam keluarga sering diskusi bersama?
6. Bagaimana cara keluarga dalam membina karakter dan moral dalam penguatan persekutuan keluarga?
7. Apakah keluarga pernah melakukan kegiatan sosial amal dalam hidup bersama?
8. Apa saja kendala-kendala keluarga dalam hidup bersama dalam memperkuat persekutuan keluarga?
9. Apa saja hambatan-hambatan atau kendala dalam membangun penguatan persekutuan keluarga tersebut?
10. Dampak apa saja yang terjadi ketika membangun atau memperkuat persekutuan dalam keluarga?

### Lampiran 3:

#### VERBATIM

Subyek 1 : Bapak ; Leonardus Latu Tolan, ibunya; Alberta Gisela Toja.  
(TL, GT)

Jabatan : Pasangan Suami Dan Istri

Tempat/Tanggal : Nggela, 30 Oktober 2024

| No | PERTANYAAN                                                                                                                       | JAWABAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Bisakah bapak dan mama menceritakan atau menerangkan pengalaman bapak mama Apakah keluarga sering ikut dalam kegiatan katekese ? | Ya, selalu mengambil bagian dalam kegiatan katekese dalam keluarga, maupun dalam komunitas umat basis, (KUB).                                                                                                                                                                                                                                              |
| 2. | Menurut bapak dan mama Apa peran penting katekese bagi keluarga?                                                                 | Katekese perannya sangat penting bagi keluarga kami bahwa dalam katekese itu banyak memberikan pesan dan kesan atau cerita yang mengandung makna untuk keluarga dan bagaimana dalam kehidupan berkeluarga antara bapak, mama, dan anak saling komunikasi dan saling terbuka dalam melaksanakan tugas dan hidup keseharian.                                 |
| 3. | Sikap-sikap apa saja yang perlu diterapkan dalam menguatkan Persekutuan dalam keluarga.                                          | Sikap-sikap yang perlu diterapkan dalam Persekutuan keluarga seperti, saling menguatkan ,memberi contoh yang baik terhadap anak, dan saling memberikan nasihat yang baik bagi anak.                                                                                                                                                                        |
| 4. | Apakah di dalam keluarga pernah melakukan doa bersama?                                                                           | Ya, kami melakukan doa Bersama dalam keluarga, bahkan sering sekali kami doa Bersama Dimana dapat membantu keluarga kami untuk selalu bertumbuh dalam iman, serta hidup menjadi satu kesatuan keluarga yang saling mencintai, saling membantu, saling menjaga, satu sama lain, serta mampu melengkapi dalam setiap kekurangan dalam kehidupan sehari-hari. |
| 5  | Apakah dalam keluarga sering diskusi bersama?                                                                                    | Ya, Bagi keluarga kami diskusi atau komunikasi bersama dalam keluarga, peran sangat penting Dimana keluarga kami saat diskusi Bersama dalam keluarga kami menceritakan kehidupan kami sehari-hari dimulai dari perasaan, pengalaman, entah dari perasaan kerohanian ataupun pengalaman yang bersifat pribadi maupun bersifat internal.                     |
| 6. | Bagaimana cara keluarga dalam membina karakter dan moral dalam penguatan persekutuan keluarga?                                   | Bagi keluarga kami Cara dalam membina penguatan Persekutuan keluarga tersebut, yang paling pertama ialah Dimana keluarga saling menyempurnakan serta saling, membangun relasi yang baik, lalu memberikan contoh atau teladan yang baik, Dimana                                                                                                             |

|     |                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                                      | di dalam bagian pembentukan atau pembinaan moral ini dapat dilihat bagaimana kehidupan keseharian kedua orang tuanya, paling tidak memberikan contoh yang baik bagi anak berkaitan dengan pesan moral seperti rajin ke gereja, berdoa Bersama itu adalah bagian dari pesan moral.                                                                                                                               |
| 7.  | Apakah keluarga pernah melakukan kegiatan sosial amal dalam hidup sama?                                              | Ya, bahkan sering lakukan dalam kalangan hidup Bersama sebagai orang beriman, karena bagi keluarga kami Ketika kami memberikan amal atau kegiatan sosial kami merasa bahwa itu merupakan sesuatu yang sangat berarti bagi sesama dan bagi sebagai keluarga yang artinya saling membagi, setiap kekurangan kami kepada sesama kami melalui hal iman maupun material.                                             |
| 8.  | Apa saja kendala-kendala yang terjadi dalam keluarga dalam atau hidup bersama dalam memperkuat persekutuan keluarga? | Bagi keluarga kami pasti adanya kendala-kendala yang terjadi seperti, perselisihan, perdebatan atau perbedaan pendapat, mulai dari bagaimana kami berkomunikasi yang kurang baik misalnya, saling menyinggung perasaan, tidak saling mendengarkan, tidak saling percaya dalam hidup berkeluarga.                                                                                                                |
| 9.  | Apa saja hambatan-hambatan atau kendala dalam membangun penguatan persekutuan keluarga tersebut?                     | Keluarga kami tentunya mengalami hambatan-hambatan dalam kehidupan berkeluarga misalnya, berkaitan dalam hal doa kadang juga bapa juga kurang aktif dalam berdoa Bersama dalam keluarga, namun pada satu sisi pastinya mempunyai kesadaran sendiri untuk ambil bagian dalam berdoa bersama.                                                                                                                     |
| 10. | Dampak apa saja yang terjadi ketika membangun atau memperkuat persekutuan dalam keluarga?                            | Dampak yang terjadi dalam keluarga dapat dilihat dari bagaimana kami membangun komunikasi yang kurang baik, dan juga saling menyinggung perasaan pada saat kami sering bersama atau diskusi bersama dalam kelompok atau dalam kelompok keluarga itu sendiri. Namun dalam hal ini dalam keluarga sering kali dalam hidup bersama tidak saling mendengarkan bisa saja terjadi konflik dalam keluarga itu sendiri. |

## VERBATIM

Subyek 2 : Bapak Victor Wagho Bersama Ibu Maria Blandina Bili.  
(VW, MBB)  
Jabatan : pasangan suami,istri  
Tempat/Tanggal : Nggela, 31, Oktober 2024

| No | PERTANYAAN                                                                                                                      | JAWABAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Bisakah bapak dan mama menceritakan atau menerangkan pengalaman bapak mama Apakah keluarga sering ikut dalam kegiatan katekese? | Ya, Dalam keluarga kami sering ikut atau mengambil bagian dari kegiatan katekese tersebut.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 2. | Menurut bapak dan mama Apa peran penting katekese bagi keluarga?                                                                | Bagi keluarga kami katekese itu sangat penting karena Dimana dengan kami mengikuti katekese kami dapat berbagi setiap pengalaman kehidupan keluarga kami setiap hari, mulai dari membangun atau membentuk kehidupan beriman atau membangun gereja kecil kami, dan juga membangun hubungan antara suami, dan istri, begitu juga dengan anak-anak mereka.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 3. | Sikap-sikap apa saja yang perlu diterapkan dalam menguatkan Persekutuan dalam keluarga.                                         | Bagi keluarga kami sikap-sikap yang perlu diterapkan dalam penguatan Persekutuan keluarga, misalnya dengan cara, membentuk kepribadian anak untuk menjadi,seorang anak yang beriman, seorang anak yang mempunyai karakter yang baik, dan juga mempunyai Pendidikan yang baik.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 4. | Apakah di dalam keluarga pernah melakukan doa bersama?                                                                          | Ya, pernah pada saat mereka berkumpul Bersama anak-anak mereka, datang dari jauh dengan membawa hasil yang berguna bagi keluarga dan setelah mereka memulai dengan mengungkap doa pujian Syukur atau persembahan kepada Tuhan, dengan adat, yang artinya terhadap nenek moyang, keluarga menyadari bahwa segala sesuatu yang mulai dari keberhasilan dan kegagalan itu adalah berkat dan pemberian dari Tuhan sendiri, yang pernah keluarga mereka alami, dan bahkan dalam keluarga mengatakan doa merupakan satu hal yang sangat penting, dalam kehidupan mereka,serta sebagai salah satu jalan keluar bagi mereka pada saat setiap kesulitan yang keluarga mereka alami selama membangun sebuah persekutuan dalam keluarga tersebut. |
| 5  | Apakah dalam keluarga sering diskusi bersama?                                                                                   | Ya, sering sekali diskusi Bersama dan hal ini sering diskusi itu berkaitan soal kehidupan dalam keluarga dan hal terbaik bagi n bagi suami dan anaknya nasihat                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |

|    |                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6. | Bagaimana cara keluarga dalam membina karakter dan moral dalam penguatan persekutuan keluarga?   | Caranya dalam keluarga kami, memberi nasihat dan merefleksikan saya harus merangkul anak - anak saya dengan segala karakternya masing-masing, selalu saling mengerti, hidup dalam beriman dan saling menghargai, dan saling memaafkan, saling memberikan sapa, atau sopan, kata tidak boleh kasar dengan siapapun, harus bertanggung jawab dengan kepribadiannya, kemandirian anaknya.                                                                                                                  |
| 7. | Apakah keluarga pernah melakukan kegiatan sosial amal dalam hidup sama?                          | Ya, pernah di mana setiap tetangga susah atau membutuhkan pertolongan disitu dengan sendirinya kami mulai memberi tanpa pamrih dari keluarga tersebut.<br>atau ada hajatan dari tetangga maupun di dalam keluarga maupun dengan orang lain. Dan juga mengajarkan untuk saling memberi kepada siapa saja yang membutuhkan bantuan kita dan tidak boleh meminta Kembali apa yang sudah kita berikan kepada orang lain.                                                                                    |
| 8. | Apa saja kendala-kendala keluarga dalam hidup bersama dalam memperkuat persekutuan keluarga?     | Bagi keluarga kami yang menjadi salah satu kendala-kendala yang besar salah satunya adalah, adanya faktor pengaruh yang berasal dari luar keluarga, atau faktor lingkungan dan keluarga juga mengatakan bahwa itu menjadi salah satu bukti dimana sering sekali hidup dalam konflik akibat dari siapa yang akan menjadi pewaris harta kekayaan yang melimpah di antara sanak saudara atau saudari, didalam kehidupan keluarga mereka pada saat ini.                                                     |
| 9. | Apa saja hambatan-hambatan atau kendala dalam membangun penguatan persekutuan keluarga tersebut? | Hambatan karena adanya tidak sependapat, kurangnya komunikasi, kurang terbuka dalam hidup Bersama, tidak saling percaya, tidak saling memaafkan dan juga tidak saling mengampuni antara suami istri,serta mempunyai kepribadian keegoisan yang tinggi.                                                                                                                                                                                                                                                  |
| 10 | Dampak apa saja yang terjadi ketika membangun atau memperkuat persekutuan dalam keluarga?        | A. Dampak Positifnya.<br>a) Keharmonisan dalam keluarga.<br>b) Keharmonisan dalam keluarga.<br>c) Kebahagiaan dalam keluarga.<br>d) Saling menguatkan<br>e) Saling membagi<br>f) Memahami dan saling mencintai atau saling menyempurnakan satu dengan yang lainnya.<br>B. Dampak Negatifnya<br>a) Adanya percekocokan antara suami dan istri.<br>b) Kurangnya miskomunikasi<br>c) Tidak saling percaya.<br>d) Kekerasan dalam rumah tangga<br>e) Sering tersinggung<br>f) Bahasa yang buruk atau kasar. |

## VERBATIM

Subyek 3 : Bapak Agustinus Kaki Bersama Ibunya Emilia Sarce Soro  
(AK, ES)  
Jabatan : Pasangan Suami, Istri  
Tempat/Tanggal : Nggela, 2, November 2024

| No | PERTANYAAN                                                                                                                       | JAWABAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Bisakah bapak dan mama menceritakan atau menerangkan pengalaman bapak mama Apakah keluarga sering ikut dalam kegiatan katekese ? | Ya, Dalam keluarga kami selalu ambil bagian dan aktif dalam i kegiatan katekese tersebut.                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 2. | Menurut bapak dan mama Apa peran penting katekese bagi keluarga?                                                                 | Bagi keluarga kami katekese sangat penting bagi kami karena katekese merupakan salah jalan yang baik bagi kami dimana kami saling membagi dalam kelompok disetiap pengalaman dan situasi yang keluarga pernah alami dalam kehidupan sehari-hari.                                                                                                                               |
| 3. | Sikap-sikap apa saja yang perlu diterapkan dalam menguatkan Persekutuan dalam keluarga.                                          | Sikap-sikap yang perlu kami terapkan dalam menguatkan Persekutuan keluarga ialah dengan saling memperbaiki, saling membentuk, saling menjaga dalam setiap suka maupun dalam duka, dan juga bagaimana dalam kehidupan keluarga kami sikap terhadap anak yang paling utama yaitu mulai dari mereka terhadap orang lain itu belajar untuk saling menghargai orang yang lebih tua. |
| 4. | Apakah di dalam keluarga pernah melakukan doa bersama?                                                                           | Ya, pernah melakukan doa Bersama dalam keluarga kami, bukan hanya disaat kami susah tapi juga dalam saat senang kami selalu doa Bersama, misalnya doa pada saat makan Bersama, doa novena 3 kali salam maria dalam keluarga dan wujudnya yaitu mohon keberhasilan dalam setiap usaha dan karya-karya dalam keluarga kami.                                                      |
| 5  | Apakah dalam keluarga sering diskusi bersama?                                                                                    | Ya, sering diskusi Bersama dalam diskusi itu keluarga kami sering membahas setiap persoalan keluarga kami, mulai dari kondisi ekonomi, karakter anak-anak, dan juga bagaimana Pendidikan anak-anak kami.                                                                                                                                                                       |
| 6. | Bagaimana cara keluarga dalam membina karakter dan moral dalam penguatan persekutuan keluarga?                                   | Yang pertama melakukan doa Bersama, membaca kitab suci Bersama, melatih anak untuk selalu terlibat dalam kegiatan Rohani maupun jasmani dan melatih anak untuk selalu bersikap jujur ,bertanggung jawab dan selalu rendah hati.                                                                                                                                                |
| 7. | Apakah keluarga pernah melakukan kegiatan sosial amal dalam hidup sama?                                                          | Ya pernah , bahkan sering kami lakukan contohnya seperti,acara hajatan , memberi sumbangan bagi orang jompo atau orang yang terkena musibah.                                                                                                                                                                                                                                   |

|      |                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                             |
|------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 8.   | Apa saja kendala-kendala keluarga dalam hidup bersama memperkuat persekutuan keluarga?           | Kendala -kendala Yang sering terjadi dalam keluarga kami dapat dilihat dari kondisi ekonomi, kurangnya keakraban antara anggota keluarga, terjadinya perdebatan atau beda pendapat antara anggota keluarga. |
| 9.   | Apa saja hambatan-hambatan atau kendala dalam membangun penguatan persekutuan keluarga tersebut? | Terjadinya Perbedaan pendapat antara suami dan istri , orang tua dan anak. Terjadi perdebatan antara anak dan orang tua.                                                                                    |
| 10 . | Dampak apa saja yang terjadi ketika membangun atau memperkuat persekutuan dalam keluarga?        | Terjadinya keakraban antara anggota keluarga, saling mencintai dan menghormati antara sesama anggota keluarga tersebut.                                                                                     |

## VERBATIM

Subyek 4 : Bapak Grenius Bira Bersama Ibunya Karlina R, Ndore  
(GB, KRN)  
Jabatan : Pasangan Suami, Dan Istri  
Tempat/Tanggal : Nggela, 2 November 2024

| No | PERTANYAAN                                                                                                                       | JAWABAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Bisakah bapak dan mama menceritakan atau menerangkan pengalaman bapak mama Apakah keluarga sering ikut dalam kegiatan katekese ? | Ya, sering sekali ikut kegiatan katekese.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
| 2. | Menurut bapak dan mama Apa peran penting katekese bagi keluarga?                                                                 | Bagi keluarga kami katekese merupakan satu hal yang sangat penting Dimana dengan ikut ambil bagian kegiatan katekese kami dapat saling membagi pengalaman kami dalam kelompok kecil, dan juga sering pengalaman yang berkaitan dengan ajaran kristus oleh karena itu kami mendapatkan jalan keluar atau peneguhan dari ajaran yesus kristus yang diwartakan melalui kitab suci dan dibawakan oleh fasilitator itu sendiri.                                                                                                                                                                     |
| 3. | Sikap-sikap apa saja yang perlu diterapkan dalam menguatkan Persekutuan dalam keluarga.                                          | Bagi keluarga kami setelah mendapatkan ajaran dari kegiatan katekese tersebut,yang perlu keluarga kami terapkan dalam keluarga adalah menerapkan ialah dalam keluarga selalu membaca kitab suci, mencari ayat atau perikop dalam kitab suci lalu memberikan peneguhan atau penguatan kepada keluarga dan juga kepada anak-anak kami , selalu memberikan nasihat yang baik, serta memiliki iman yang teguh, selalu ambil bagian dari kegiatan ke gereja, terlibat aktif dalam KUB. Salah satu sikap yang paling penting dalam keluarga kami itu saling melengkapi dalam hidup Bersama keluarga. |
| 4. | Apakah di dalam keluarga pernah melakukan doa bersama?                                                                           | Ya, sering sekali doa Bersama dalam keluarga, bagi keluarga kami do yaitu sebagai salah sumber kekuatan kami dan juga sebagai makanan pokok yang harus kami lakukan. Doa yang pernah kami lakukan adalah doa novena Bersama, doa sebelum makan, doa angelus Bersama,                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
|    | Apakah dalam keluarga sering diskusi bersama?                                                                                    | Ya, pernah melakukan diskusi Bersama. Pada saat makan Bersama ,Dalam diskusi Bersama keluarga kami selalu membahas bagaimana pengalaman kehidupan kami sehari-hari,                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|    | Bagaimana cara keluarga dalam membina karakter dan moral dalam penguatan                                                         | Bagi keluarga kami sikap yang perlu kami terapkan dengan cara mengajak anak atau anggota keluarga lain salah satu saling mengingatkan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |

|  |                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|--|--------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | persekutuan keluarga?                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|  | Apakah keluarga pernah melakukan kegiatan sosial amal dalam hidup sama?                          | Soal amal yang keluarga kami ikut ambil bagian seperti ada hajatan dari tetangga, lalu memberikan sumbangan kepada KUB, melakukan kerja bakti bersama dalam lingkungan, memberikan sumbangan kepada orang jompo, memberikan sumbangan di gereja itu berupa material dalam pembangunan paroki nggela. |
|  | Apa saja kendala-kendala keluarga dalam hidup bersama dalam memperkuat persekutuan keluarga?     | Bagi keluarga kami kendala yang paling utama adalah dilihat dari kondisi ekonomi keluarga, Dimana dalam hidup Bersama pasti terlibat aktif dalam kegiatan seremonial dalam hidup bersama. Dapat dilihat juga dari karakter anak yang kurang baik, hidup dalam keluarga keluarga tidak terbuka.       |
|  | Apa saja hambatan-hambatan atau kendala dalam membangun penguatan persekutuan keluarga tersebut? | Dalam keluarga kami yang menjadi hambatan itu adanya perbedaan pendapat, kurang komunikasi, tidak terbuka, tidak saling percaya, istri selalu memandang rendah suami, begitu pula dengan suami terhadap istrinya, tidak adanya keakraban dalam keluarga atau dalam hidup bersama,                    |

### VERBATIM

Subyek 5 : Bapak ; Philipus Buga , ibunya ; Skolastika Pate (PB,SP)  
 Jabatan : Pasangan Suami, Dan Istri  
 Tempat/Tanggal : Nggela, 11 November 2024

| No | PERTANYAAN                                                                                                                       | JAWABAN                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Bisakah bapak dan mama menceritakan atau menerangkan pengalaman bapak mama Apakah keluarga sering ikut dalam kegiatan katekese ? | Ya, sering ikut kegiatan katekese Bersama dalam KUB                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 2. | Menurut bapak dan mama Apa peran penting katekese bagi keluarga?                                                                 | Bagi keluarga kami menganggap katekese itu sangat penting karena Dimana katekese itu dapat membina iman dalam keluarga beranjak dari pesan-pesan dan ajaran kitab suci itu sendiri.                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 3. | Sikap-sikap apa saja yang perlu diterapkan dalam menguatkan Persekutuan dalam keluarga.                                          | Sikap-sikap yang perlu diterapkan dalam keluarga setelah ambil bagian dalam katekese tersebut adalah saling mendengarkan, saling menerima orang lain apa adanya, dan saling mencintai, memiliki sikap kerendahan hati. keluarga selalu membaca kitab suci, mencari ayat atau perikop dalam kitab suci lalu memberikan peneguhan atau penguatan kepada keluarga dan juga kepada anak-anak kami , selalu memberikan nasihat yang baik, serta memiliki iman yang teguh, selalu ambil bagian dari |
| 4. | Apakah di dalam keluarga pernah melakukan doa bersama?                                                                           | Ya, pernah melakukan doa Bersama, pada saat makan Bersama, doa novena Bersama                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 5  | Apakah dalam keluarga sering diskusi bersama?                                                                                    | Ya, sering sekali pada saat malam makan Bersama, yang diskusikan adalah kegiatan katekese yang sudah didapatkan dan juga memberikan peneguhan terhadap anak-anak mereka, nasihat, Dan tidak lupa juga membahas tentang kesulitan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Permasalahan tentang karakter anak dalam dunia pendidikan.                                                                                                                                                              |
| 6. | Bagaimana cara keluarga dalam membina karakter dan moral dalam penguatan persekutuan keluarga?                                   | Dengan cara keluarga memberikan contoh kepada anak dengan mentaati dalam hidup beragama kesetiaan , dan selalu memiliki sikap selalu bertanggung jawab, mengajar doa Bersama terlibat aktif dalam kegiatan gereja, membaca kitab suci Bersama, rajin ke gereja, rajin ikut doa rosario Bersama                                                                                                                                                                                                |

|    |                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 7. | Apakah keluarga pernah melakukan kegiatan sosial amal dalam hidup sama?                          | Ya, pernah saling membantu, memberikan sumbangan terhadap orang jompo, Soal amal yang keluarga kami ikut ambil bagian seperti ada hajatan dari tetangga, lalu memberikan sumbangan kepada KUB, melakukan kerja bakti bersama dalam lingkungan, memberikan sumbangan kepada orang jompo, memberikan sumbangan di gereja itu berupa material dalam pembangunan paroki nggela.                                                                                                                                                                                                    |
| 8. | Apa saja kendala-kendala keluarga dalam hidup bersama dalam memperkuat persekutuan keluarga?     | Kendala-kendala itu dapat dilihat dari karakter atau sifat-sifat setiap anggota keluarga, tidak saling mendengarkan, tidak sependapat, menggunakan bahasa yang kasar, tidak saling terbuka, tidak saling memahami, tidak saling percaya, kurangnya sikap kepedulian terhadap sesama anggota keluarga.                                                                                                                                                                                                                                                                          |
| 9. | Apa saja hambatan-hambatan atau kendala dalam membangun penguatan persekutuan keluarga tersebut? | Hambatan karena adanya tidak sependapat, kurangnya komunikasi, kurang terbuka dalam hidup, tidak saling percaya, tidak saling memaafkan dan juga tidak saling mengampuni antara suami istri,serta mempunyai kepribadian keegoisan yang tinggi.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 10 | Dampak apa saja yang terjadi ketika membangun atau memperkuat persatuan dalam keluarga?          | <p>A. Positifnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Saling memahami</li> <li>b) Harmonis</li> <li>c) Aman</li> <li>d) Semakin saling mencintai</li> <li>e) Terjadinya keakraban</li> <li>f) Kembali aktif dalam kegiatan</li> <li>g) Ketekunan</li> <li>h) Kebersamaan</li> </ul> <p>B. Dampak negatifnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Terjadinya konflik</li> <li>b) Kekurangan dalam keluarga</li> <li>c) Merasa minder atau malu</li> <li>d) Tidak pernah bergabung dalam KUB</li> <li>e) Tidak pernah terbuka dalam hidup dalam KUB</li> </ul> |

## **Lampiran 4 : Dokumentasi Wawancara**

### **A. Ketua Fasilitator Dan Pendamping Fasilitator**



**Wawancara Dengan Bapak Ketua  
Fasilitator Katekese**



**Wawancara Dengan Ibu Pendamping  
Fasilitator Katekese**



**Wawancara Dengan Ibu  
Pendamping Fasilitator  
Katekese**



**Wawancara Dengan Ibu Pendamping  
Fasilitator Katekese**



**Wawancara Dengan Ibu  
Pendamping Fasilitator Katekese**

## B. Para Pasangan Suami Dan Istri (Keluarga-Keluarga)



Wawancara Dengan Pasangan Suami Dan Istri(  
Tentang Persekutuan Dalam Keluarga)



Wawancara Dengan Pasangan Suami Dan Istri  
(Tentang Persekutuan Dalam Keluarga)



Wawancara Dengan Pasangan Suami Dan Istri  
(Tentang Persekutuan Dalam Keluarga)



Wawancara Dengan Pasangan Suami Dan Istri  
(Tentang Persekutuan Dalam Keluarga)



Wawancara Dengan Pasangan Suami Dan Istri  
(Tentang Persekutuan Dalam Keluarga)



Wawancara Dengan Pasangan Suami Dan Istri  
(Tentang Persekutuan Dalam Keluarga)



Wawancara Dengan Pasangan Suami Dan Istri  
(Tentang Persekutuan Dalam Keluarga)



Wawancara Dengan Pasangan Suami Dan Istri  
(Tentang Persekutuan Dalam Keluarga)



Wawancara Dengan Pasangan Suami Dan Istri  
(Tentang Persekutuan Dalam Keluarga)



Wawancara Dengan Pasangan Suami Dan Istri  
(Tentang Persekutuan Dalam Keluarga)



PENGURUS GEREJA DAN DANA PAPA MISKIN  
PAROKI SANTA THERESIA DARI KANAK-KANAK YESUS NGGELA  
KEVIKEPAN ENDE - KEUSKUPAN AGUNG ENDE

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RD. Thomas Aquino Bhose.  
Jabatan : Pastor Paroki.  
Alamat : Pastoran Paroki Santa Theresia Dari Kanak – Kanak  
Yesus Nggela, Desa Nggela, Kec. Wolojita – 86372.

Dengan ini menerangkan bahwa :

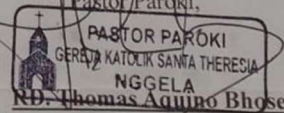
Nama : Fransiska Oviliana Rero  
Nim : 3189  
Prodi : Pendidikan Keagamaan Katolik.

Benar - benar telah melaksanakan penelitian di Paroki Santa Theresia Dari Kanak-Kanak Yesus Nggela sejak tanggal 28 Oktober s/d 09 November 2024, dengan judul “ **Penerapan Metode Deduktif Dalam Katekese Keluarga Dan Dampaknya Terhadap Penguatan Persekutuan Keluarga Di Stasi Santa Theresia Dari Kanak-Kanak Yesus Nggela.** ”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk di gunakan seperlunya.

Nggela, 10 November 2024

Pastor Paroki,

  
RD. Thomas Aquino Bhose



**STIPAR ENDE**  
(SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA)  
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK**  
Jl. Gatot Subroto, Kel. Mautapaga, Kec. Ende Timur, 86317  
Ende – Flores – NTT  
Telp. (0381) 25000127, Email: info@stipar.ac.id



Nomor : 293/B4/Stipar/E/X/2024  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Pastor Paroki Santa Theresia dari Kanak-kanak Yesus Nggela  
Di  
Tempat

Dengan Hormat,

Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Donbosko Bhodo, S.Fil.,Lic.Th.  
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik  
Stipar Ende

Dengan ini memohon ijin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama:

Nama : Fransiska Oviliana Rero  
NIM : 3189

Yang bersangkutan akan melaksanakan penelitian dengan Judul: **"PENERAPAN METODE DEDUKTIF DALAM KATEKESE KELUARGA DAN DAMPAKNYA TERHADAP PENGUATAN PERSEKUTUAN KELUARGA DI STASI SANTA THERESIA DARI KANAK KANAK YESUS NGGELA"**, dari tanggal 28 Oktober 2024 sampai 09 November 2024.

Demikian Surat Ijin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 25 Oktober 2024



Yoh. Donbosko Bhodo, S.Fil., Lic.Th.  
NIDN: 2541098001